

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Laporan Penelitian. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Alpin, R. 2013. Pengaruh pembatasan dan tingkat protein ransum terhadap laju pertumbuhan itik Kamang betina periode grower. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Anggorodi, R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Balai Penelitian Ternak. 2006. Pendetang Baru Penghasil Telur Itik Mojosari Alabio. Teknologi Balitnak. Unit Komerstalisasi Teknologi Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara Beternak Itik. CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Brody, S. 1945. Bioenergetics and Growth : With Special Reference to the Efficiency Complex in Domestic Animals. Reinhold, New York.
- Cahyono, B. 2004. Budidaya Ayam Ras Pedaging. Trubus Agriwidia, Semarang.
- Djannah, D. 1985. Beternak Ayam dan Itik. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Dozier, W. A., R. J. Lien, J. B. Hess, S. F. Bilgili, R. W. Gordon, C. P. Laster and S. L. Vieira. 2002. Effects of early skip a day feed removal on Broiler live performance and carcass yield. *J., Appl., Poultry, Res.* 11 : 297-303.
- Ensminger, M. E. 1992. *Poultry Science (Animal Agriculture Series)*. 3th Ed. Interstate Publisher, Inc. Danville, Illinois.
- Gultom, S. M., R. D. H. Supratman dan Abun. 2012. Pengaruh imbalanced energi dan protein ransum terhadap bobot karkas dan bobot lemak abdominal ayam broiler umur 3-5 minggu. Vol 1 (1) : 4.
- Hamdan, A., R. Zuraida dan Khairuddin. 2010. Usaha tani itik Alabio petelur (Studi Kasus Desa Primatani Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan). Prosiding Seminar Nasional Membangun Sistem Inovasi di Pedesaan, Bogor.
- Haqiqi, S.H. 2008. Mengenal beberapa jenis itik petelur lokal. Essay. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.



Herlina, B., R. Novita dan T. Karyono. 2015. Pengaruh jenis dan waktu pemberian ransum terhadap performans pertumbuhan dan produksi ayam broiler. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas, Lubuklinggau. Vol 10 : 107.

Husmaini. 1994. Pengaruh cara pembatasan pemberian ransum pada ayam Kampung periode kutuk terhadap penampilan ayam Kampung. *Pros. Seminar Hasil Penelitian*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Husmaini, 2000. Pengaruh peningkatan level protein dan energi ransum saat refeeding terhadap performans ayam buras. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*. 6 (1) : 214 -220.

Karaoglu, M. and D. Durdag. 2005. The influence of dietary probiotic (*Saccaromyces cerevisiae*) supplementation and different slaughter age on the performance, slaughter and carcass properties of Broiler. *Poult., Sci.*, 4 : 309-316.

Kementerian Pertanian. 2017. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI, Jakarta.

Kuspartoyo. 1990. Broiler Jantan Lebih Menguntungkan. *Swadaya Peternakan Indonesia* Edisi Januari Hal 55-56.

Lawrence, T. L. J. 1980. *Growth in Animal*. Redwood Burn Lmd. Trobridge and Eshe. Butterwort, London.

Matram, B.R. 1984. Pengaruh imbangan kalori protein dan pembatasan ransum terhadap pertumbuhan dan produksi telur itik Bali. *Desertasi*. Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung.

McCance, P. A. 1977. The Biology of Growth. In K. N. Boorman and B. J. Wilson. pp 3-12. *Growth and Poultry Meat Production*. *Proc., Poult., Sci., Symp.*, 12<sup>th</sup> British Poult., Sci., Ltd.

McMurty, J. P., I. Plavnik, R. W. Rosebrough, N. C. Steele and J. A. Proudman. 1988. Effect of early feed restriction in male Broiler chicks on plasma metabolic hormones during feed restriction and accelerated growth. *Camp. Biochem. Phvsiol* 91A (1) : 67-70.



Mitadayani. 2014. Pengaruh pembatasan ransum dan efeknya setelah masa pemulihan terhadap laju pertumbuhan persentase karkas dan lemak abdomen itik Bayang jantan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Montong, M. E. R. 1987. Pengaruh pembatasan pakan dengan imbalanced protein dan energi serta galur yang berbeda terhadap performans Broiler. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Nuraini, A. Djulardi dan M. E. Mahata. 2014. Pakan non konvensional dengan *Phanerocheta* dan *Neurospora Crassa* untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian Kompetensi Dikti. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Andalas (publish).

Purba, M. dan P. P. Ketaren. 2012. Konsumsi dan konversi pakan itik lokal jantan umur delapan minggu dengan penambahan santonin dan vitamin E dalam pakan. JITV, 16 : 280-287.

Putra, D. 2018. Pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap intake energi, karkas dan lemak abdomen itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Putri, M. M. 2014. Pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap performans itik lokal periode pertumbuhan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Randa, S. Y. 2007. Bau daging dan performans itik akibat pengaruh dan perbedaan galur jenis, lemak serta kombinasi komposisi antioksidan (vitamin A, C dan E) dalam pakan. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Ranto. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik. Agromedia, Jakarta.

Ranto dan M. Sitanggang. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rasyaf, M. 1994. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rasyaf, M. 2004. Beternak Itik Komersil. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rasyaf, M. 2005. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Kampung. Penebar Swadaya, Jakarta.



- Resfika, D. 2018. Pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap laju pertumbuhan itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Rincon, M. U. 2000. Mild feed restriction and compensatory growth in the Broiler chicken. Tesis. University of Guelph. Ottawa, Canada.
- Sabrina. 1984. Pengaruh pembatasan pemberian jumlah makanan terhadap penampilan ayam Broiler. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Sabrina, Husmaini dan Wazir. 2014. Kajian pertumbuhan kompensasi pada itik lokal Sumatera Barat melalui perlakuan pembatasan jumlah ransum. Laporan Akhir Penelitian Hibah Bersaing. Program Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Sadri. 2018. Pengaruh pembatasan dan masa pemulihan ransum terhadap performans itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan. Skripsi. Program Sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Santoso, B. 2014. Pengaruh lama pembatasan ransum dan masa pemulihan` (refeeding) terhadap performans itik lokal. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Setioko, A. R., L. H. Prasetyo, B. Brahmantio dan M. Purba. 2002. Koleksi dan karakterisasi sifat-sifat beberapa jenis itik. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- Setyo, R. S. 2004. Pengaruh perbedaan tingkat protein dalam ransum dengan penambahan probiotik terhadap produktivitas itik Indian Runner. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sinurat, A. P. 2000. Penyusunan ransum ayam buras dan itik. Pelatihan proyek pengembangan agribisnis peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.
- Siregar, A. P., M. H. Togatorop dan M. Sabrani. 1980. Pengaruh pembatasan pemberian jumlah ransum terhadap performans dua galur ayam pedaging. Seminar Penelitian Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Soeharsono. 1977. Respon broiler terhadap berbagai kondisi lingkungan. Disertasi. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Solihat, S., I. Suswoyo dan Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dan berbagai Itik Lokal. *J Peter Trop* 3 (1) : 27 – 32.
- Srigandono, B. 1997. *Produksi Unggas Air*. Catatan Ketiga. Gadjah Mada University. Press, Yogyakarta.
- Srinova, A. 2019. Pengaruh lama pembatasan pemberian pakan terhadap organ dalam itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan setelah pemulihan. Skripsi. Program Sarjana Universitas Andalas, Padang (belum publish).
- Steel, R. G. D. and J. H. Torrie. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik*. Edisi Ke-2, Diterjemahkan oleh Bambang Sumatri. PT. Gramedia Utama, Jakarta.
- Sudaryani, T. dan H. Santoso. 1994. *Pembibitan Ayam Ras*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sudiyono dan T. H. Purwati. 2007. Pengaruh penambahan enzim dalam ransum terhadap persentase karkas dan bagian-bagian karkas itik lokal jantan. *J. Ind. Trop Animal Agric.* 32 (4) : 270-276.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susanti, T. 2003. *Strategi pembibitan itik Alabio dan itik Mojosari*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tampubolon dan P.F. Bintang. 2012. Pengaruh imbalanced energi dan protein ransum terhadap energi metabolis dan retensi nitrogen ayam Broiler. *Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung*. Vol 1 (1) : 2
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan Lebdosoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Catatan Keenam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Titus, H. W. and J. C. Fritz. 1971. *The Scientific Feeding of Chicken*. 5<sup>th</sup> Ed., The Intersate Publisher, Inc., Danville, Illionis.
- Uzer, F. N. I dan Roesdiyanto. 2013. Penggunaan pakan fungsional dalam ransum terhadap konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan ayam broiler. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1 (1) : 282-288.
- Wahju, J. 1997. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Cetakan IV. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Whendrato, I dan M. Madya. 1998. *Beternak Itik Tegal Secara Populer*. Eka Offset, Semarang.



Yudityo, M.P. 2003. Persentase heterosis fertilitas daya tetas, kematian embrio serta bobot telur tetas hasil persilangan timbal balik antara itik Alabio dan Mojosari. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Yunilas, B., Irawati dan D. P. K. Tubagus. 2008. Pemanfaatan tepung kulit buah terong Belanda (*Cyphomandra betacea*) fermentasi (*Aspergillus niger*) terhadap produksi telur puyuh. J. Agribisnis Peternakan. 4 (1) : 20-30.

